



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202012141, 7 April 2020

Pencipta

Nama : **Evi Pratami, SST, M.Keb, Evi Yunita Nugrahini, SST, M.Keb,**
Alamat : **Permata Shafira Regency Blok F4 No. 39 Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, 60213**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Astuti Setiyani, SST, M.Kes (Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya)**
Alamat : **Jalan Karang Menjangan No. 12 Kel. Airlangga Kec. Gubeng Kota Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, 60286**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**
Judul Ciptaan : **Panduan Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Remaja Prodi Pendidikan Profesi Bidan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **1 Januari 2020, di Surabaya**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000184700**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Evi Pratami, SST, M.Keb	Permata Shafira Regency Blok F4 No. 39 Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya
2	Evi Yunita Nugrahini, SST, M.Keb	Jalan Kedung Tarukan Wetan No. 20 RT. 05 RW. 04 Kel. Pacar Kembang Kec. Tambaksari Kota Surabaya



Formulir Permohonan Pencatatan Ciptaan

Data Permohonan	
Nomor Permohonan	: EC00202012141
Tanggal Pengajuan	: 07-04-2020
Jenis Ciptaan	: Buku Panduan/Petunjuk
Judul Ciptaan	: Panduan Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Remaja Prodi Pendidikan Profesi Bidan
Uraian Ciptaan	: Buku Panduan ini disusun sebagai panduan mahasiswa dalam melaksanakan praktik asuhan kebidanan holistik pada remaja yang terlaksana pada pembelajaran blok 1 di semester 1
Tanggal dan tempat diumumkan pertama kali	: Surabaya,01-01-2020

Pencipta		
Nama	Alamat	Kebangsaan
Evi Pratami, SST, M.Keb	Permata Shafira Regency Blok F4 No. 39 Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya	Indonesia
Evi Yunita Nugrahini, SST, M.Keb	Jalan Kedung Tarukan Wetan No. 20 RT. 05 RW. 04 Kel. Pacar kembang Kec. Tambaksari Kota Surabaya	Indonesia

Pemegang		
Nama	Alamat	Kebangsaan
Astuti Setiyani, SST, M.Kes (Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surabaya)	Jalan Karang Menjangan No. 12 Kel. Airlangga Kec. Gubeng Kota Surabaya	Indonesia

Lampiran
Surat UMKM KTP Peringatan Bukti Detail

Jakarta, 07-04-2020
Pemohon/Kuasa

t.t.d.

Tanda Tangan

Nama Lengkap Titi Maharrani

Catatan: Jika dalam jangka waktu 5(lima) hari kerja belum mendapatkan surat pencatatan ciptaan, agar menghubungi email: permohonan.ciptadesain@dgip.go.id



SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

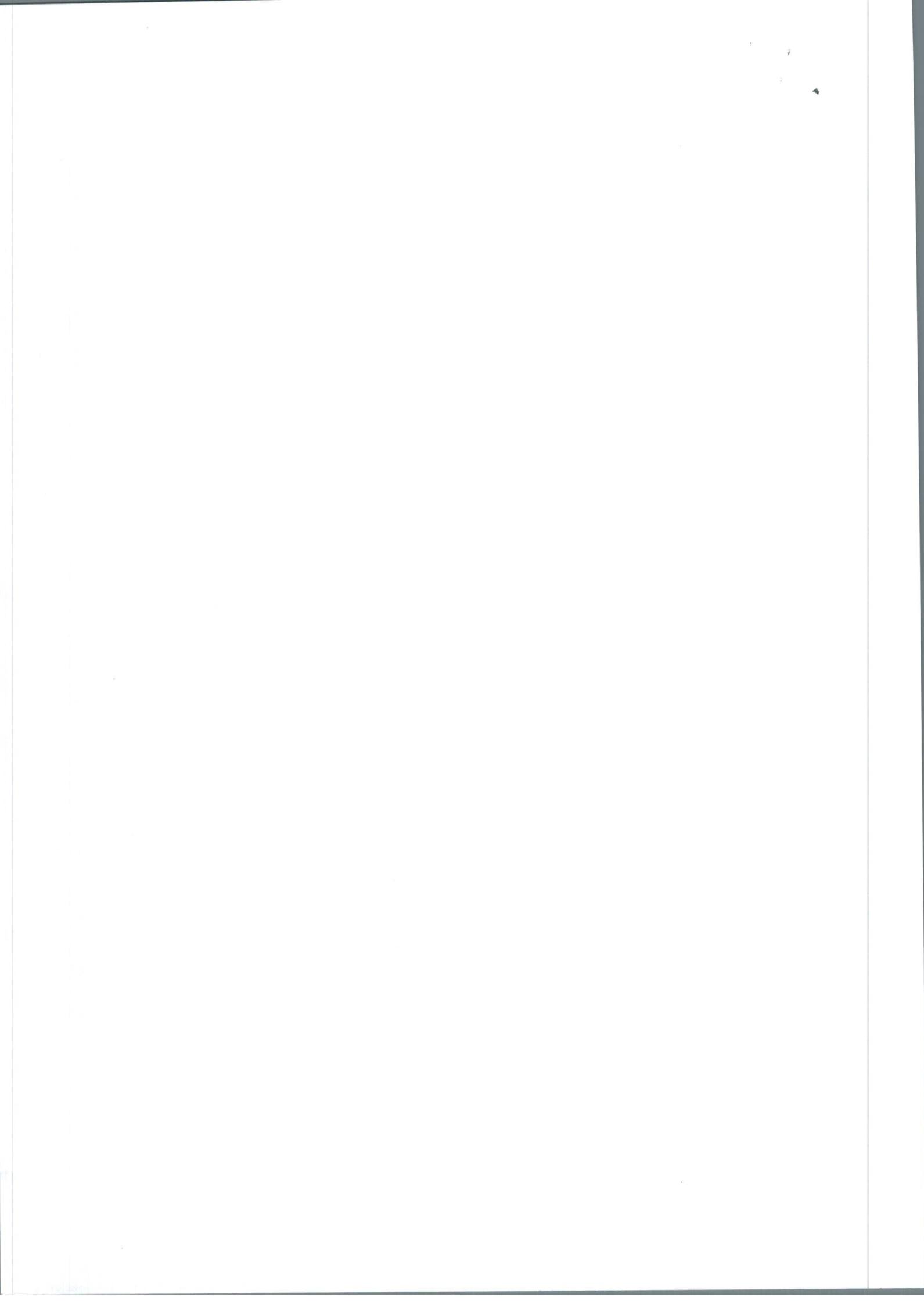
NOMOR 171/KPT/I/2019

TENTANG

IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM
PROFESI PADA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
SURABAYA DI KOTA SURABAYA YANG DISELENGGARAKAN
OLEH KEMENTERIAN KESEHATAN

MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA,

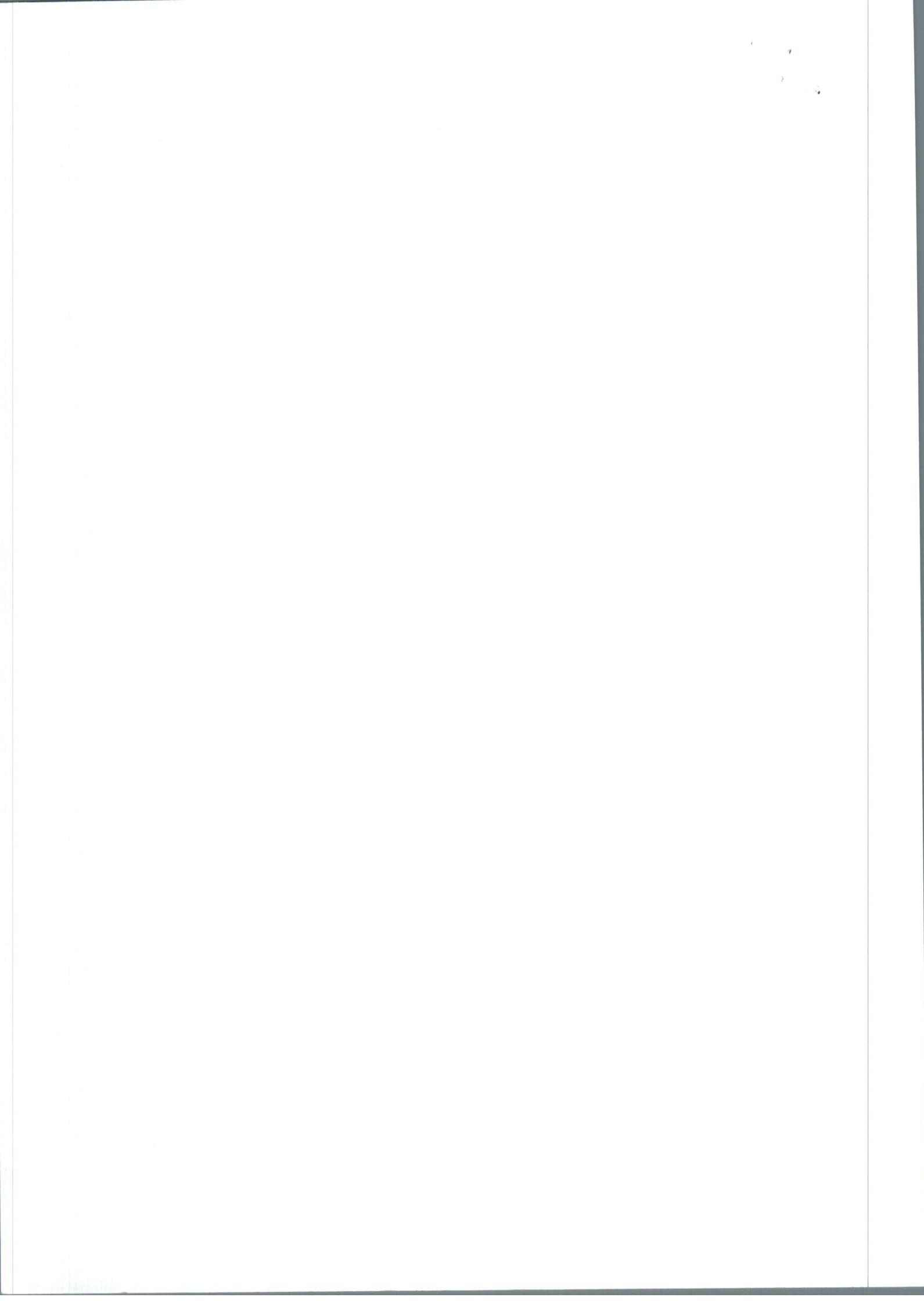
- Menimbang : a. bahwa berdasarkan surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya Nomor DM.01.04/I.1/0469/2017 tanggal 12 Januari 2017, perlu memberikan izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Izin Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;



5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1497);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 494/M/Kp/VIII/2015 tentang Pemberian Kuasa Kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk dan Atas Nama Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menandatangani Keputusan Izin Pendirian, Perubahan Bentuk, Penutupan, Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Swasta, dan Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Negeri;

MEMUTUSKAN:

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI PADA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA DI KOTA SURABAYA YANG DISELENGGARAKAN OLEH KEMENTERIAN KESEHATAN.
- KESATU : Memberikan izin pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.
- KEDUA : Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dinyatakan memenuhi persyaratan minimum akreditasi.
- KETIGA : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- a. mengajukan akreditasi ulang terhadap Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - c. melaporkan hasil penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir setiap semester kepada Menteri.



- KEEMPAT : Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya wajib menandatangani surat pernyataan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menanggung semua akibat apabila dilakukan pencabutan izin pembukaan program studi setelah dinyatakan tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.
- KELIMA : Apabila Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya di Kota Surabaya tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Maret 2019

a.n. MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,

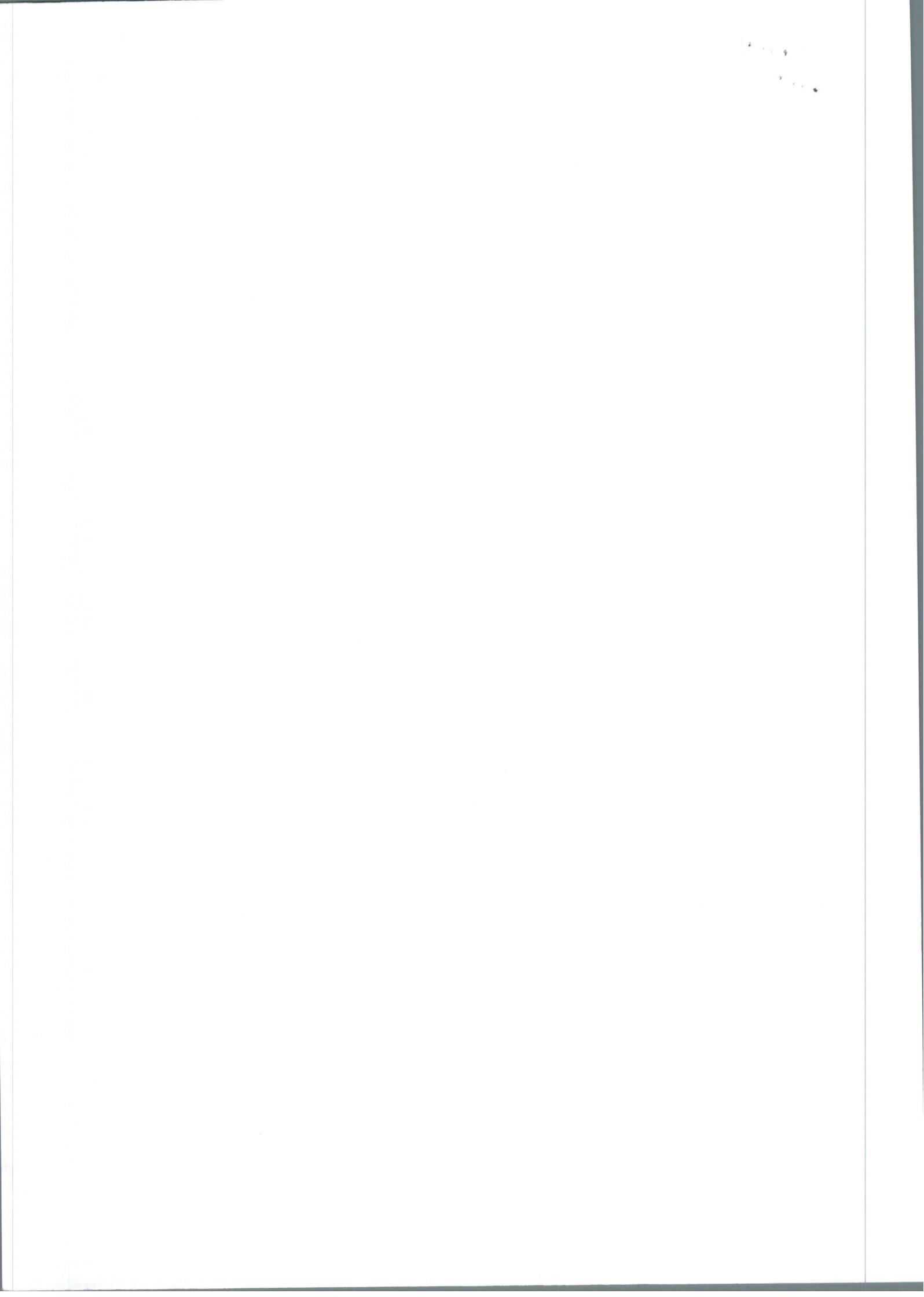
TTD.

AINUN NA'IM
NIP 196012041986011001



Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,

Ani Nurdiani Azizah
NIP. 195812011985032001



PROVINSI JAWA TIMUR
KOTA SURABAYA

NIK : 3578186405790003

Nama : EVI PRATAMI
Tempat/Tgl Lahir : PASURUAN, 24-05-1979
Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol Darah : A
Alamat : PERUM SAFIRA REGENCY F. 4/39
RT/RW : 004 / 008
Kel/Desa : LIDAH KULON
Kecamatan : LAKARSANTRI
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : 24-05-2017



KOTA SURABAYA
26-07-2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : 1. Evi Pratami, SST, M.Keb
2. Evi Yunita Nugrahini, SST, M.Keb
3. Titi Maharrani, SST, M.Keb

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Permata Shafira Regency Blok F4 No. 39 Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Kota
Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:
 - Berupa : Buku Pedoman Praktik
 - Berjudul : Panduan Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Remaja Prodi Pendidikan Profesi Bidan
 - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
 - a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 April 2020



1. Evi Pratami, SST, M.Keb

2. Evi Yunita Nugrahini, SST, M.Keb

3. Titi Maharrani, SST, M.Keb

Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Evi Pratami, SST, M.Keb

Alamat : Permata Shafira Regency Blok F4 No. 39 Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya

Adalah **Pihak I** selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :

N a m a : Astuti Setiyani, SST, M.Kes

Alamat : Jalan Karang Menjangan No. 12 Kel. Airlangga Kec. Gubeng Kota Surabaya

Adalah **Pihak II** selaku Pemegang Hak Cipta berupa buku panduan praktik untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 April 2020

Pemegang Hak Cipta


(ASTUTI SETIYANI, SST, M.Kes)

Pencipta



1. Evi Pratami, SST, M.Keb

2. Evi Yunita Nugrahini, SST, M.Keb

3. Titi Maharrani, SST, M.Keb

**PANDUAN PRAKTIK
PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN
HOLISTIK PADA REMAJA
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**



Nama Mahasiswa :
NIM :

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2019**

BIODATA MAHASISWA

Nama :
NIM :
Semester :
Tempat, Tgl Lahir :
Tahun Akademik :
Alamat :
Email :
No Telepon :
Pembimbing 1 :
Pembimbing 2 :
Pembimbing 3 :
Tanda Tangan :

FOTO 4X6
BACKGROUND
MERAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayat-Nya sehingga panduan praktik bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan ini dapat tersusun sesuai rencana dan jadwal yang telah dibuat. Panduan yang telah disusun ini berdasarkan capaian pembelajaran pada tahap profesi yang tertera dalam kurikulum Prodi Pendidikan Profesi Bidan. Pelaksanaan praktik asuhan kebidanan holistik pada remaja merupakan praktik blok 1 yang harus dicapai oleh mahasiswa sebanyak 2 SKS atau 2 minggu. Tersusunnya panduan ini, tentu masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik demi kesempurnaannya sangat kami harapkan.

Surabaya, Oktober 2019
Penyusun

TIM PENYUSUN

1. Evi Pratami, SST., M. Keb
2. Evi Yunita N, SST., M. Keb
3. Titi Maharrani, SST., M. Keb

LEMBAR PENGESAHAN

Panduan praktik bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan telah disahkan pada tanggal 21 Oktober 2019 dan diberlakukan pada mahasiswa tahun akademik 2019/2020.

Dengan penyusunan panduan ini diharapkan mahasiswa dan pembimbing dapat melaksanakan pembelajaran praktikum dengan baik

Ketua Jurusan Kebidanan

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan

Astuti Setiyani, SST., M. Kes
NIP: 196810201988032001

Evi Pratami, SST., M. Keb
NIP. 197905242002122001

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul	1
Biodata mahasiswa	2
Kata Pengantar	3
Tim Penyusun	4
Lembar Pengesahan	5
Daftar Isi	6
Pendahuluan	
A. Latar Belakang	7
B. Visi dan Misi	7
C. Maksud dan Tujuan	8
D. Capaian Pembelajaran Lulusan	8
E. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	8
F. Penjabaran Mata Kuliah Terhadap Lama Praktik	9
G. Dasar Hukum	9
H. Petunjuk Umum Pencapaian Kompetensi	10
I. Strategi Pembelajaran	11
J. Penilaian	12
K. Penjabaran Asuhan Kebidanan Secara Holistik Pada Remaja	
1. Tujuan Asuhan Kebidanan Remaja	12
2. Sasaran Asuhan Kebidanan Remaja	12
3. Manfaat Asuhan Kebidanan Remaja	13
4. Lokasi Asuhan Kebidanan Remaja	13
5. Kegiatan Asuhan Kebidanan Remaja	13
6. Kerangka Asuhan Kebidanan Remaja Dengan Pendokumentasian Secara Komprehensif	16
7. Kerangka Asuhan Kwebidanan Remaja Dengan Pendokumentasian Dengan SOAP	17
L. Lampiran	
Lampiran 1 (Lembar Sampul Laporan)	19
Lampiran 2 (Lembar Pengesahan)	20
Lampiran 3 (Kartu Kecerdasan Majemuk)	21
Lampiran 4 (Kuesioner Pediatric Synptom Checklist/PSC)	28
Lampiran 5 (Contoh Menu Seimbang)	33
Lampiran 6,7,8,9,10 (Ceklist Asuhan Kebidanan Remaja 1,2,3,4,5)	40
Lampiran 11 (Ceklist Teknik pengukuran Rasio Lingkar Pinggang Pinggul)	70
Lampiran 12 Berita Acara Ujian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Profesi Bidan merupakan pendidikan yang mempersiapkan lulusan menguasai kompetensi yang dipersyaratkan sesuai sebagai seorang bidan ahli profesional, bekerja secara mandiri, mampu mengembangkan diri dan beretika. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap pelayanan kebidanan yang diberikan oleh bidan memberikan konsekuensi kepada lulusan pendidikan bidan untuk meningkatkan *hard skill*, *soft skill* dan pengetahuannya serta bertindak sesuai kompetensi dan kewenangannya. Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang disusun dengan mengacu pada KKN level 7, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan, yang pada akhirnya dapat memenuhi standar kompetensi dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas.

Pembelajaran pada tahap profesi dilaksanakan dengan sistem blok. Blok 1 dilaksanakan untuk mencapai capaian pembelajaran yang kompeten dalam memberikan asuhan kebidanan secara holistik pada remaja. Model pembimbingan yang digunakan *preceptorship-mentorship*. Dengan sistem ini diharapkan peserta didik dapat mengintegrasikan seluruh pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga mampu melakukan peran sebagai bidan dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Pengalaman belajar praktik lapangan yang dikelola secara efektif dan efisien memegang peranan penting dalam mengantar peserta didik menjadi seorang bidan yang kompeten. Oleh karena itu, buku panduan praktikum sebagai acuan para mahasiswa dan pembimbing Kebidanan sehingga pembelajaran praktik lapangan dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

B. VISI DAN MISI

Buku panduan praktikum ini juga disusun berdasarkan visi dan misi. Adapun Visi Prodi Pendidikan Profesi Bidan Menghasilkan Bidan Profesional Yang Kompeten, Memiliki Moralitas, Integritas, Yang Unggul Dalam Deteksi Dini Risiko Gangguan Fisik Dan Psikologi Perempuan Sepanjang Daur Kehidupan Melalui Pemberdayaan Masyarakat

Misi Pendidikan Profesi Bidan adalah :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran melalui proses pembelajaran yang unggul dalam pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini risiko gangguan fisik dan psikologi perempuan sepanjang daur kehidupan dengan moralitas dan integritas.
2. Menyelenggarakan penelitian kebidanan untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini risiko gangguan fisik dan psikologi perempuan sepanjang daur kehidupan dengan moralitas dan integritas.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang Pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini risiko gangguan fisik dan psikologi perempuan sepanjang daur kehidupan dengan moralitas dan integritas dengan moralitas dan integritas.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam bidang Pemberdayaan Masyarakat.

5. Menciptakan suasana akademik yang menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Buku panduan ini sebagai pedoman pembelajaran praktik asuhan kebidanan secara holistik pada remaja.

2. Tujuan

Praktik klinik bertujuan memberikan pengalaman nyata pada mahasiswa dalam menerapkan teori sesuai dengan tujuan mata kuliah.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada pranikah dan masa sebelum hamil, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, masa antara, dan perimenopause), dan pelayanan keluarga berencana, dengan memanfaatkan IPTEKS
2. Mampu melakukan deteksi dini penyimpangan / kelainan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita dan anak pra sekolah, dan kesehatan reproduksi (remaja, masa antara, dan perimenopause) serta kolaborasi dan rujukan
3. Mampu melakukan asuhan dengan pendekatan manajemen kebidanan pada pranikah dan masa sebelum hamil, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, masa antara, dan perimenopause), dan pelayanan keluarga berencana yang di dukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan, serta potensi diri individu
4. Mampu mengidentifikasi penyimpangan/kelainan (deteksi dini) pada pranikah dan masa sebelum hamil, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, masa antara, dan perimenopause), dan pelayanan keluarga berencana
5. Mampu melakukan refleksi,
6. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan KB, neonatus, bayi dan balita dan menopause dengan pendekatan holistik

7. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Capaian pembelajaran yang di bebaskan pada mata kuliah praktik ini meliputi:

1. Melakukan pengkajian pada remaja dengan pendekatan holistik
2. Melakukan analisa data pada remaja dengan pendekatan holistik
3. Melakukan perencanaan pada remaja dengan pendekatan holistik
4. Melakukan implementasi pada remaja dengan pendekatan holistik
5. Melakukan evaluasi pada remaja dengan pendekatan holistik
6. Melakukan kajian kasus-kasus remaja
7. Melakukan reflektif praktik pada kasus remaja

8. PENJABARAN MATA KULIAH TERHADAP LAMA PRAKTIK

Semester	Blok	Nama Mata Kuliah	SKS	Lama Praktik	Tempat Praktik	Lokasi Praktik
IX	1	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Remaja	2	2 minggu	Puskesmas	Surabaya Non PONED
	2	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Masa Prakonsepsi	2	2 minggu	Puskesmas	
	3	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Kehamilan	3	3 minggu	Puskesmas	Sda & Gresik PONED
	4	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Persalinan & Bayi Baru Lahir	3	3 minggu	Puskesmas	
	5	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Ibu Nifas, Dan Menyusui	3	3 minggu	Puskesmas	
	6	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Usia Pra Sekolah	3	3 minggu	Puskesmas	Surabaya Non PONED
	7	Praktik Asuhan Kebidanan holistik pada keluarga berencana dan pelayanan kontrasepsi	2	2 minggu	Puskesmas	
	8	Praktik Asuhan Kebidanan holistik pada menopause	2	2 minggu	Puskesmas	
			Jumlah	20		
X	9	Praktik Asuhan Kebidanan holistik pada kasus-kasus patologi kebidanan	2	2 minggu	RS	RSDS, RSH, RS Soe, RSIS
	10	Praktik Asuhan Kebidanan holistik pada Kegawatdaruratan Maternal	2	2 minggu	RS	
	11	Praktik Asuhan Kebidanan holistik pada Kegawatdaruratan Neonatal	2	2 minggu	RS	RSDS, RSH, RS Soe, RSIS
	12	Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Berkesinambungan	4	4 minggu	Puskesmas	SDA/PAS
	13	Praktik Asuhan Kebidanan Komunitas	4	4 minggu	Desa	
	14	Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan	4	4 minggu	RS	RS Tipe C
			Jumlah	18		

9. DASAR HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum Prodi Pendidikan Profesi Bidan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Keputusan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 58/KEP/M.PAN/8/2008 tentang Jabatan Fungsional Bidan dan Angka Kreditnya.
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor OT.02.03/1/4/03440.1/2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Poltekkes Depkes RI.
14. Kurikulum Prodi Pendidikan Profesi Bidan dari PPSDM tahun 2017
15. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja, Kementerian Kesehatan RI tahun 2018

10. PETUNJUK UMUM PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Setiap mahasiswa akan mendapatkan panduan praktik sebanyak jumlah blok yang akan ditempuh
2. Pada semester IX terdiri dari 8 blok dan semester X terdiri dari 6 blok sehingga jumlah jumlah yang wajib tempuh selama periode praktik sejumlah 14 blok.
3. Dalam periode praktik mahasiswa akan menempuh pembelajaran praktik dan evaluasi
4. Bentuk evaluasi dilaksanakan dalam masa dalam praktik (tidak dilaksanakan di waktu yang terpisah)
5. Tuliskan ketrampilan yang sudah saudara lakukan segera setelah selesai tindakan pada lembaran kertas F4 atau A4
6. Konsultasikan hasil pendokumentasian keterampilan tersebut pada pembimbing lahan dan pendidikan hingga mendapatkan pengesahan (tanda tangan).
7. Konsultasi dengan pembimbing dilakukan dalam masa periode praktik berjalan.
8. Target yang telah dituliskan, harus ada pengesahan dari pembimbing dari lahan praktik dan pembimbing dari institusi.
9. Merekapitulasi hasil pencapaian target dan menuliskan kepada kolom pencapaian target yang ada di dalam buku panduan ini.
10. Pengesahan pada hasil rekapitulasi di ketahui dan disahkan oleh pembimbing akademik.
11. Blok 2 akan dilaksanakan apabila mahasiswa telah dinyatakan lulus pada blok 1, dan demikian selanjutnya.
12. Apabila hingga berakhir masa blok berjalan masih terdapat target yang belum terpenuhi maka tidak bisa menempuh blok berikutnya.
13. Bukti fisik pencapaian keterampilan dicatat atau didokumentasikan pada lembaran terpisah dan dan harus di kumpulkan dalam bentuk menyatu dari semua pencapaian target (dijilid) dengan design tercover secara jelas

lengkap dengan identitasnya pada koordinator akademik selambat-lambatnya sebulan setelah berakhir periode praktik

14. Rekapitulasi target kompetensi selama pendidikan dan target dalam persemester secara rinci dapat dilihat pada matriks target kompetensi
15. Target kompetensi yang ada merupakan target minimal, sehingga untuk mencapai kompetensi lebih maka mahasiswa dapat mencapai target diatas yang telah diwajibkan.

11. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran praktikum dan praktik dilahan meliputi:

1. Mahasiswa memperoleh penjelasan spesifik tentang tujuan pembelajaran praktik dan kompetensi yang harus dicapai (target)
2. Mahasiswa memperoleh pembekalan yang diperlukan, sebelum pelaksanaan praktik di lahan
3. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok
4. Mahasiswa berpraktik sesuai tempat yang telah disediakan dengan mengasuh 5 remaja dengan bentuk pendokumentasian, 2 kasus didokumentasikan secara komprehensif dan 3 kasus dengan dokumentasi SOAP
5. Metode pembelajaran Praktik :
 - i.Pre Conference
 - A. Informasi tentang proses Praktik
 - B. Penjajagan kesiapan Praktik mahasiswa
 - C. Perencanaan Praktik mahasiswa
 - ii.Midwifery Ronde/ Ronde kebidanan
 - iii.Bed Side Teaching
 - iv.Post Conference
 - A. Pemberian umpan balik antara pembimbing dan mahasiswa
 - B. Self evaluation / evaluasi diri
 - v.Ujian kompetensi dilaksanakan dengan mempresentasikan hasil asuhan pada salah satu remaja
 - vi.Seminar pada 1 atau 2 hari terakhir pada akhir periode dalam blok berjalan

12. PENILAIAN

Pelaporan penilaian meliputi:

1. Penilaian dalam praktik terintegrasi dalam penilaian mata kuliah yang di praktikkan
2. Evaluasi meliputi penilaian kompetensi/keterampilan, sikap dan disiplin serta administrasi
3. Pelaporan penilaian mengacu pada panduan akademik 2019/2020
4. Batas minimal nilai untuk praktikum adalah B
5. Mahasiswa dinyatakan mampu dengan kriteria :
 - a. Kompetensi / keterampilan (bobot 5)
Dalam hal keterampilan mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan sesuai kompetensi yang telah ditentukan

- b. Sikap
Untuk menilai sikap minimal B (baik) (bobot3) atau (68-79)
- c. Administrasi
Untuk menilai dalam administrasi mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan Praktik yang telah disahkan oleh Pembimbing (bobot 2)

$$\text{Penilaian } X = \frac{(N_1 \times \text{bobot}) + (N_2 \times \text{bobot}) + (N_3 \times \text{bobot})}{10}$$

6. Rincian pelaporan penilaian sebagai berikut:

No	Nilai Absolut	Angka Mutu	Huruf Mutu
1	79-100	4	A
2	75-78	3,5	AB
3	68-74	3	B
4	60-67	2,5	BC
5	55-59	2	C
6	50-54	1	D
7	0-49	0	E

J.PENJABARAN ASUHAN KEBIDANAN SECARA HOLISTIK PADA REMAJA

1) Tujuan Asuhan Kebidanan Remaja meliputi:

Tujuan Umum: memberikan akses dan pelayanan kesehatan pada remaja

Tujuan Khusus:

- a. Meningkatkan peran remaja dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi
- b. Meningkatkan pendidikan keterampilan hidup sehat
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja kesehatan reproduksi bagi remaja tentang kesehatan
- d. Meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA
- e. Meningkatkan upaya perbaikan gizi remaja
- f. Mendorong remaja untuk melakukan aktifitas fisik
- g. Melakukan deteksi dini pencegahan penyakit menular
- h. Meningkatkan kesadaran remaja dalam pencegahan kekerasan

2) Sasaran Asuhan Kebidanan Remaja

Sasaran kegiatan asuhan pada remaja adalah remaja putri dalam rentang usia 10 s.d 18 tahun, dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas. Pelaksanaan asuhan dapat melibatkan petugas kesehatan, pemerintah desa/kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan lain, pengelola program remaja, keluarga masyarakat, kader kesehatan remaja.

3) Manfaat Asuhan Kebidanan Remaja

Remaja	Petugas Kesehatan	Pemerintah desa/kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan lain	Keluarga dan Masyarakat
<p>1. Memproleh pengetahuan dan keterampilan yang meliputi: kesehatan reproduksi remaja, masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA, gizi, aktifitas fisik, pencegahan penyakit tidak menular, pencegahan kekerasan pada remaja</p> <p>2. Mempersiapkan remaja untuk memiliki keterampilan hidup sehat melalui Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)</p> <p>3. Aktualisasi diri dalam kegiatan peningkatan derajat kesehatan remaja</p>	<p>a. Mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat terutama remaja</p> <p>b. Membantu remaja dalam memecahkan masalah kesehatan spesifik sesuai dengan keluhan yang dialaminya</p>	<p>a. Meningkatkan koordinasi dalam pemberian pelayanan secara terpadu sesuai dengan tugas, pokok, fungsi (tupoksi) masing-masing</p>	<p>a. Membantu keluarga dan masyarakat dalam membentuk anak yang mampu berperilaku hidup bersih dan sehat</p> <p>b. Membantu keluarga dan masyarakat dalam membentuk anak yang memiliki keterampilan hidup sehat</p> <p>c. Membantu keluarga dan masyarakat dalam membnetuk anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas</p>

4) Lokasi Pemberian Asuhan Kebidanan Remaja

Lokasi pemberian asuhan dapat dilaksanakan di rumah, di sekolah, di fasilitas kesehatan atau dimana saja yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

5) Kegiatan Asuhan Kebidanan Remaja

1. Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)

- a) KIE yang diberikan:
 - a. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kecerdasan majemuk
 - b. Melakukan sosialisasi dan penanaman 10 kompetensi PKHS yaitu kesadaran diri, empati, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi efektif, hubungan interpersonal, pengendalian emosi, mengatasi stress,
- b) Pelayanan kesehatan yang diberikan yaitu:

- a. Identifikasi dan pengembangan kecerdasan majemuk bagi remaja yang pertama kali tatap muka
- b. Pelayanan kesehatan berupa konseling

2. Kesehatan Reproduksi Remaja

- a) KIE yang diberikan:
 - a. Kesehatan reproduksi yang mencakup tentang pemberian informasi tentang organ reproduksi remaja, pubertas, proses kehamilan, menstruasi, KB, penyakit menular seksual, infeksi menular seksual, gender dan pendewasaan usia perkawinan
 - b. HIV&AIDS, mencakup pemberian informasi seputar penularan, pencegahan dan gejala HIV & AIDS
- b) Pelayanan Kesehatan yang diberikan
 - a. Konseling tentang kesehatan reproduksi (masalah atau gangguan haid, pubertas, dll)
 - b. Konseling HIV&AIDS
 - c. Layanan tes HIV jika diperlukan
 - d. Merujuk ke fasilitas

3. Masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA

- a) KIE yang diberikan:
 - a. Pemberian informasi masalah kesehatan jiwa dan NAPZA pada remaja
- b) Pelayanan Kesehatan yang diberikan
 - a. Skrining masalah psikososial remaja dengan menggunakan instrumen Pediatric System Checklist (PSC)
 - b. Konseling masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA
 - c. Merujuk ke fasilitas kesehatan apabila didapatkan permasalahan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA

4. Gizi

- a) KIE yang diberikan:
 - a. Gizi seimbang bagi remaja
 - b. Pencegahan masalah gizi pada remaja (KEK, obesitas, anemia)
- b) Pelayanan Kesehatan yang diberikan
 - a. Pengukuran antropometri (BB, TB, LP dan LILA)
 - b. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/UMUR
 - c. Penilaian anemia pada remaja putri menggunakan pemeriksaan tanda klinis dan apabila memungkinkan dapat dilakukan pemeriksaan kadar Hb secara laboratorium sederhana.
 - d. Pemberian tablet tambah darah
 - e. penyuluhan dan konseling gizi
 - f. Merujuk ke fasilitas kesehatan jika diperlukan

5. Aktifitas Fisik Pada Remaja

- a) KIE yang diberikan:
 - a. Pentingnya melakukan aktifitas fisik setiap hari
 - b. Jenis aktifitas fisik yang dapat dilakukan setiap hari misalnya senam, dll
- b) Pelayanan Kesehatan yang diberikan
 - a. Mengarahkan ke kegiatan yang memerlukan aktifitas fisik misalnya mengikuti Posyandu remaja

6. Penyakit Tidak Menular

- a) KIE yang diberikan:
 - a. Jenis penyakit menular misalnya kanker, diabetes, stroke, dll
 - b. Dampak dan bahaya penyakit tidak menular
 - c. Upaya pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular melalui perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress)
- b) Pelayanan Kesehatan yang diberikan
 - a. Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular: anamnesa riwayat penyakit keluarga dan penyakit sendiri, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol bila ditemukan individu yang datang tergolong obesitas dan atau mempunyai riwayat keluarga penyandang diabetes, pemeriksaan gangguan penglihatan dan pendengaran minimal 1 kali dalam setahun
 - b. Konseling faktor risiko penyakit tidak menular
 - c. Merujuk ke fasilitas kesehatan bila ditemukan satu atau lebih faktor risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi.

7. Pencegahan Kekerasan Pada Remaja

- a) KIE yang diberikan:
 - a. Pemberian informasi tentang faktor risiko kekerasan, dampak dan pencegahan tindak kekerasan
- b) Pelayanan Kesehatan yang diberikan
 - a. Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan pada remaja yang diduga mengalami tindak kekerasan
 - b. Melakukan pendampingan korban kekerasan sebelum dan sesudah rehabilitasi bersama pihak terkait (petugas kesehatan, jaringan layanan pusat perlindungan anak misal polisi, rumah aman, LKSA/Panti, P2TP2A, dll)

8. Penyuluhan lain terkait isu kesehatan lain, misalnya

- a) KIE yang diberikan:
 - a. Kecelakaan lalu lintas
 - b. Penyakit menular yang sedang terjadi di masyarakat
- b) Pelayanan Kesehatan yang diberikan

9. Beberapa kegiatan lain sebagai kegiatan pengembangan antara lain:

- a) Bina Keluarga Remaja
 - b) Pemilihan Duta Kesehatan Remaja
 - c) Kampanye Kesehatan di luar kegiatan rutin kegiatan Posyandu Remaja
 - d) Perayaan hari besar nasional
 - e) Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha
- 4) Alat yang dibawa saat melakukan asuhan
- a) Timbangan BB
 - b) Microtois
 - c) Alat ukur LILA/pita LILA
 - d) Alat ukur lingkaran perut/meteran
 - e) Tensimeter
 - f) Buku untuk registrasi
 - g) Buku Rapor Kesehatan
 - h) Media KIE
 - i) Set PKPR

6) Kerangka Asuhan Kebidanan Remaja Dengan Pendokumentasian Komprehensif

Cover

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan Praktik

1.3 Lama Praktik

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA (berdasarkan pustaka ter up date, diutamakan berdasarkan jurnal)

2.1 Tinjauan Teori terkait kasus (Definisi, patofisiologi, dll)

2.2 Tinjauan Asuhan Kebidanan Pada Remaja

Bab 3 TINJAUAN KASUS

Bab 4 PEMBAHASAN

Bab 5 SIMPULAN DAN SARAN

LAMPIRAN

7) Kerangka Asuhan Kebidanan Remaja Dengan Pendokumentasian SOAP

KERANGKA ASUHAN

1. Pengkajian

Tanggal Pengkajian :
Pukul :
Oleh :

1.1. Data Subyektif

1.1.1. Biodata

Nama :
Umur :
Agama :
Suku / bangsa :
Pendidikan :
Alamat :
Nomor telepon :

Nama Orangtua :
Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Alamat :

1.1.2. Keluhan (bila ada)

Utama :
Tambahan :

1.1.3. Status dalam keluarga : (anak kandung/anak tiri/ adopsi)

1.1.4. Jumlah saudara dalam keluarga:

1.1.5. Riwayat Pernikahan Orangtua : anak dari pernikahan ke lama menikah....

1.1.6. Aktifitas sehari-hari

1.1.6.1. Kegiatan sehari-hari :
1.1.6.2. Apakah merokok : ya/ tidak, frekuensi: sering/jarang
1.1.6.3. Aktifitas olah raga : sering/jarang/tidak pernah
1.1.6.4. Seksual : pernah berhubungan seksual ya/tidak
1.1.6.5. Obat-obat terlarang : tahu/tidak tahu, pernah/sering menggunakan
1.1.6.6. Pola makan : sesuai gizi seimbang/kadang-kadang/tidak perhatian

1.2. Data Obyektif

1.2.1. Keadaan Umum

Kesadaran
Tanda-tanda vital :
Tekanan darah
Suhu

- Nadi
- Respirasi
- 1.2.2. **Pemeriksaan Fisik**
- Kepala dan wajah :
- Leher:
- Dada:
- Abdomen:
- Punggung:
- Genitalia:
- Ekstrinitas:
- Atas:
- Bawah:
- Berat Badan
- Tinggi Badan
- Lingkar Panggul
- Lingkar Pinggul
- Rasio Lpa/Lpi
- LILA

1.2.3. **Program terapi yang diperoleh (bila ada)**

.....
.....

1.2.4. **Data**

Hb :

2. Assasment

.....

3. Asuhan yang diberikan

Pertemuan 1

- 1) Menjalani komunikasi interpersonal
- 2) Mengukur Kecerdasan majemuk dan menjelaskan hasilnya
- 3) Memberikan keterampilan hidup sehat (PKHS)
- 4) Menyepakati jadwal pertemuan selanjutnya

Pertemuan 2

- 1) Memberikan pendidikan kesehatan Reproduksi Remaja dan GIZI
- 2) Menyepakati jadwal pertemuan selanjutnya

Pertemuan 3

- 1) Memberikan pelayanan terkait kesehtaan Jiwa dan NaPZA (menggunakan Pediatric Symtom Checklist)
- 2) Memberikan pelayanan tentang penyakit tidak menular dan pencegahan kekerasan pada remaja

Pertemuan 4

- 1) Memberikan pelayanan lain terkait isu kesehatan lain
- 2) Melakukan evaluasi terkait pelayanan yang telah diberikan

LAPORAN

**PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN HOLISTIK PADA REMAJA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS.....**



Nama Mahasiswa :
NIM :

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURABAYA
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
TAHUN 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan asuhan kebidanan Holistik Pada Remaja ini dilaksanakan sebagai dokumen/laporan praktik blok 1 yang telah dilaksanakan di Puskesmasperiode praktik tanggal.....s.d.....bulan.....tahun

Surabaya,2019

tdd

nama mahasiswa

Pembimbing Lahan

Pembimbing Pendidikan 1

Pembimbing Pendidikan 2

**Nama
NIP**

**Nama
NIP**

**Nama
NIP**

Mengetahui

Kepala Puskesmas

Ketua Program Studi

**Nama
NIP**

**Nama
NIP**

KARTU KECERDASAN MAJEMUK

Kuis Temukan Kecerdasanmu

Nama :
 Umur :
 Pendidikan :

Cara Pengerjaan:

- a. Berilah skor pada setiap pernyataan yang ada pada 8 (delapan) kelompok pernyataan berikut.
- b. Berikan skor dengan melingkari salah satu dari kode angka:
 1. Jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri saya
 2. Jika pernyataan tersebut tidak terlalu sesuai dengan diri saya
 3. Jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri saya
 4. Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri saya.
- c. Jumlahkan skor yang diperoleh pada setiap kelompok pernyataan.

KECERDASAN KINESTETIK				
Jawab				Pernyataan
1	2	3	4	Saya menikmati olahraga
1	2	3	4	Saya suka bekerja menggunakan tangan

1	2	3	4	Saya lebih paham ketika saya 'bekerja dengan tangan' dalam mengerjakan sesuatu
1	2	3	4	Saya menyukai akting
1	2	3	4	Saya suka bergerak saat bekerja
1	2	3	4	Saya lebih menyukai program olahraga di televisi
1	2	3	4	Jika diberi hadiah, saya lebih menyukai alat olahraga
1	2	3	4	Saya suka menari
1	2	3	4	Kegiatan favorit saya disekolah adalah drama
SKOR =				

KECERDASAN MUSIK				
Jawab				Pernyataan
1	2	3	4	Saya senang menyanyi
1	2	3	4	Saya menikmati mendengarkan musik
1	2	3	4	Saya merasa suara adalah hal yang menarik
1	2	3	4	Saya memainkan alat musik
1	2	3	4	Kadang saya menciptakan lagu sendiri
1	2	3	4	Saya sering menggerakkan kaki atau jari mengikuti irama saat mendengar musik
1	2	3	4	Program televisi favorit saya adalah acara musik

1	2	3	4	Jika diberi hadiah, saya lebih menyukai kaset atau CD lagu-lagu
1	2	3	4	Mata pelajaran favorit saya adalah musik
SKOR =				

KECERDASAN INTERPERSONAL				
Jawab				Pernyataan
1	2	3	4	Saya sangat menyukai bekerja bersama orang lain
1	2	3	4	Saya suka menolong orang lain
1	2	3	4	Saya senang bertemu orang-orang baru
1	2	3	4	Saya suka olahraga dalam tim
1	2	3	4	Saya memiliki banyak teman
1	2	3	4	Saya mempunyai banyak ide bagus untuk kelas kita
1	2	3	4	Acara TV favoritku adalah drama
1	2	3	4	Jika diberi hadiah, saya memilih untuk diberi paket wisata atau berlibur bersama teman-teman
1	2	3	4	Saat-saat menyenangkan di sekolah adalah saat bekerja kelompok
SKOR =				

KECERDASAN INTRAPERSONAL				
Jawab				Pernyataan
1	2	3	4	Saya senang mengerjakan sendiri
1	2	3	4	Saya senang memikirkan hal-hal melalui pikiran

1	2	3	4	Saya menulis buku atau jurnal harian
1	2	3	4	Saya sering mengevaluasi diri
1	2	3	4	Saya suka memikirkan perasaan saya
1	2	3	4	Saya sering mengira-ngira apa yang dipikirkan orang
1	2	3	4	Saya suka menetapkan tujuan
1	2	3	4	Jika diberi hadiah, saya lebih menyukai diberi <i>diary</i> atau buku harian
1	2	3	4	Saat-saat menyenangkan di sekolah adalah ketika boleh memilih tugas sendiri
SKOR =				

KECERDASAN LINGUISTIK				
Jawab				Pernyataan
1	2	3	4	Saya suka membaca
1	2	3	4	Saya suka menulis cerita dan puisi untuk dibaca orang lain
1	2	3	4	Saya memiliki banyak perbendaharaan kata
1	2	3	4	Saya suka mengisi acak kata, teka-teki silang dan mencari kata
1	2	3	4	Saya suka menceritakan humor, teka-teki dan dongeng
1	2	3	4	Saya suka berpidato dan berdebat
1	2	3	4	Acara televisi favoritku adalah acara-acara komedi

1	2	3	4	Jika diberi hadiah, saya memilih untuk diberi buku
1	2	3	4	Mata pelajaran favoritku adalah bahasa
SKOR =				

KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA				
Jawab				Pernyataan
1	2	3	4	Saya senang belajar secara bertahap
1	2	3	4	Saya suka menyelesaikan masalah
1	2	3	4	Saya senang menjelaskan bagaimana suatu hal bekerja kepada orang lain
1	2	3	4	Bekerja dengan angka itu menyenangkan
1	2	3	4	Saya suka melakukan eksperimen ilmiah
1	2	3	4	Saya merasa senang segala sesuatu yang logis
1	2	3	4	Acara televisi favorit saya adalah acara dokumenter
1	2	3	4	Kalau ada yang ingin memberi hadiah, saya memilih untuk diberi <i>game</i> komputer
1	2	3	4	Mata pelajaran favoritku adalah matematika dan ilmu pengetahuan alam
SKOR =				

KECERDASAN SPASIAL				
Jawab				Pernyataan
1	2	3	4	Saya suka menggambar dan melukis
1	2	3	4	Saya senang membuat model, mural dan kolase
1	2	3	4	Saya senang menggunakan gambar dan diagram untuk belajar
1	2	3	4	Saya bisa membayangkan produk akhir dalam pikiran saya
1	2	3	4	Warna sangat penting bagi saya
1	2	3	4	Saya bisa menggambarkan peta di dalam pikiran saya
1	2	3	4	Saya lebih memilih acara televisi yang mengandung unsur seni dan peragaan kerajinan tangan
1	2	3	4	Kalau ada yang mau memberi hadiah, saya memilih untuk diberi puzzle
1	2	3	4	Mata pelajaran favoritku adalah seni
SKOR =				

KECERDASAN NATURAL				
Jawab				Pernyataan
1	2	3	4	Saya menyukai fotografi
1	2	3	4	Saya suka mendaki bukit
1	2	3	4	Saya mempunyai hewan peliharaan yang saya rawat sendiri
1	2	3	4	Saya senang berkebun
1	2	3	4	Saya lebih memilih acara televisi tentang alam

1	2	3	4	Saya suka berkemah dan mendaki gunung
1	2	3	4	Kalau ada yang ingin memberi hadiah, saya memilih pergi ke kebun binatang atau <i>outbound</i>
1	2	3	4	Saya lebih suka berada di luar ruang
1	2	3	4	Saya peduli lingkungan dengan cara daur ulang
SKOR =				

Cara Penghitungan:

1. Hitung total skor pada setiap jenis kecerdasan
2. Jenis kecerdasan yang memiliki skor tertinggi adalah potensi utama kecerdasan Anda.

Total skor tertinggi	:	Total Skor.....
Total skor tertinggi ke -2	:	Total Skor.....
Total skor tertinggi ke -3	:	Total Skor.....

**KUESIONER PEDIATRIC SYMPTOM CHECKLIST
(PSC)**

Panduan Pengisian dan Skoring *Pediatric Symptom Checklist* (PSC)

Pediatric Symptom Checklist (PSC) adalah sekumpulan kondisi-kondisi perilaku yang digunakan sebagai alat untuk mendeteksi secara dini kelainan/masalah psikososial pada anak berusia 4-18 tahun.

Cara menilai:

1. Tentukan apakah perilaku di bawah ini tidak pernah, kadang-kadang atau sering pada peserta yang diperiksa
2. Berikan nilai untuk setiap jawaban sesuai dengan data perilaku anak
 - Tidak pernah, bernilai : 0
 - Kadang-kadang, bernilai : 1
 - Sering, bernilai : 2
3. Penilaian yaitu jumlahkan nilai jawaban dan data perilaku anak,
 - a. Untuk anak yang berusia > 6 tahun, jumlah nilai < 28 : Tidak ditemukan masalah psikososial. Bila jumlah nilai adalah ≥ 28 : Terdapat masalah psikososial
 - b. Apabila nilai ≥ 28 diperlukan pemeriksaan lebih lanjut dengan menggunakan Kuesioner *Strength and Difficulties Questionnaire* (SDQ)

No	Perilaku anak	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering
1.	Sering mengeluh nyeri (lokasi berpindah, tanpa sebab yang jelas)			
2.	Lebih sering menyendiri			
3.	Mudah lelah, kurang energik			
4.	Gelisah, tidak bisa duduk tenang			
5.	Sering bermasalah dengan guru			
6.	Kurang perhatian pada kegiatan keseharian			
7.	Berperilaku seolah-olah dikendalikan oleh mesin			

8.	Banyak melamun			
9.	Mudah beralih perhatian, bingung			
10.	Takut pada suasana baru			
11.	Sering terlihat sedih, tidak gembira			
12.	Mudah marah			
13.	Mudah putus asa			
14.	Sukar berkonsentrasi			
15.	Tidak suka berteman			
16.	Sering berkelahi dengan anak lain			
17.	Membolos di sekolah			
18.	Penurunan prestasi di sekolah			

19.	Merendahkan atau menyalahkan diri sendiri			
20.	Sering ke dokter tetapi tidak ditemukan kelainan			
21.	Sukar tidur			
22.	Sering merasa khawatir yang tidak beralasan			
23.	Lebih sering ingin selalu di dekat orang tua			
24.	Merasa dirinya jelek			
25.	Nekat, mengambil risiko yang tidak ada manfaatnya			
26.	Ceroboh			
27.	Merasa kurang bahagia			
28.	Bertingkah seperti anak yang lebih muda usianya			

29.	Tidak memperdulikan aturan			
30.	Tidak menunjukkan perasaan			
31.	Tidak dapat merasakan perasaan orang lain			
32.	Sering mengganggu orang lain			
33.	Menyalahkan diri sendiri			
34.	Mengambil barang orang lain			
35.	Menolak untuk berbagi dengan orang lain			

CONTOH MENU SEIMBANG

Contoh Menu Seimbang untuk Remaja 2100 kalori (10-12 tahun)

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	URT	Jumlah	Satuan
Pagi	Nasi putih	Beras	1 gelas	150	gram
	Telur dadar sayuran	Telur	1 butir	50	gram
		Kol	2 lembar	20	gram
		Minyak	1 sdm	10	gram
	Tahu bumbu acar	Tahu	1 potong sedang	50	gram
	Tumis Kangkung	Kangkung	1 gelas	100	gram
		Minyak	1 sdm	10	gram
	Susu	Susu	1 gelas	200	mL
Selingan (10.00)	Buah	Pisang	1 buah sedang	75	gram
	Bakwan sayuran	Tepung	2 sdm	20	gram

			Wortel, Kol	2 sdm	30	gram
			Minyak	1 sdm	10	gram
Siang	Nasi putih		Beras	1 ½ gelas	200	gram
	Semur daging sapi		Daging sapi	1 potong sedang	50	gram
	Tempe goreng		Tempe	1 potong sedang	25	gram
			Minyak	1 sdm	10	gram
	Tumis sayuran		Wortel	1 potong sedang	50	gram
			Buncis	½ mangkuk	50	gram
	Buah		Mangga	1 buah sedang	100	gram
	Buah		Melon	1 potong sedang	150	gram
Selingan (15.00)						
	Nagasari		Tepung	2 sdm	20	gram
			Pisang kapok	½ potong sedang	25	gram
			Gula	1 sdm	10	gram
Malam	Nasi putih		Beras	1 gelas	150	gram

	Opor ayam	Ayam	1 potong	50	gram
		Santan	½ gelas	100	gram
	Tumis Kacang Tolo	Kacang Tolo	2 sdm	20	gram
	Capcai	Wortel	1 potong kecil	40	gram
		Kol	3 lembar	30	gram
		Sawi	3 lembar	30	gram
	Buah	Pepaya	1 potong sedang	150	gram

Contoh Menu Seimbang untuk Remaja 2475 Kalori (13-15 tahun)

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	URT	Ukuran	Satuan
Pagi	Nasi putih	Beras	1 gelas	150	gram
	Empal Gepuk	Daging sapi	1 potong sedang	50	gram
	Bola-bola tahu	Tahu	1 potong sedang	50	gram
	Acar matang	Wortel	1 potong sedang	50	gram
		Ketimun	1 potong sedang	50	gram

Susu	Susu	1 gelas	200	mL
Selingan (10.00)	Susu Buah	Semangka	1 potong sedang	75 gram
	Batagor kuah	Tepung	1 potong sedang	75 gram
		Tahu	½ potong	50 gram
		Minyak	1 sdm	10 mL
Siang	Nasi putih	Beras	1 ½ gelas	200 gram
	Ikan bakar	Ikan kembung	1 ekor sedang	50 gram
	Tempe bacem	Tempe	1 potong	50 gram
		Gula	1 sdm	10 gram
	Sayur bening	Bayam	½ mangkuk	50 gram
		Jagung	½ buah	25 gram
		Wortel	½ buah	25 gram
	Buah	Nanas	1/6 buah	150 gram
Selingan (15.00)	Sup Buah	Aneka buah + susu	1 mangkok	150 gram
	Tahu isi goreng	Tahu	½ potong sedang	50 gram

		Wortel	¼ buah	25	gram
		Tauge	1 sdm	10	gram
Malam	Nasi putih	Beras	1 ½ gelas	200	gram
	Sambal goreng telur puyuh	Telur puyuh	5 butir	50	gram
		Kentang	1 buah sedang	50	gram
	Tempe bumbu kuning	Tempe	1 potong sedang	25	gram
	Tumis sayuran	Buncis muda	½ mangkuk	50	gram
	Buah	Pisang raja	1 buah	75	gram

Contoh Menu Seimbang untuk Remaja 2675 Kalori (16-19 tahun)

Waktu Makan	Menu	Bahan Makanan	URT	Ukuran	Satuan
Pagi	Nasi putih	Beras	1 ½ gelas	200	gram
	Ayam goreng tepung	Ayam	1 potong sedang	50	gram
		Tepung	1 sdm	10	gram

		Minyak		1 sdm	10	mL
	Semur Tahu	Tahu		1 potong sedang	50	gram
	Tumis Kacang Panjang	Kacang panjang		½ mangkuk	50	gram
		Minyak		1 sdm	10	mL
	Susu	Susu		1 gelas	200	mL
Selingan (10.00)	Buah	Pisang Ambon		1 buah sedang	75	gram
	Lontong Isi	Beras		¼ gelas	25	gram
		Ayam		1 potong kecil	25	gram
		Wortel		½ buah	25	gram
Siang	Nasi putih	Beras		1 ¾ gelas	250	gram
	Ikan pismol	Ikan mas		1 potong sedang	50	gram
		Minyak		1 sdm	10	gram
	Tempe bacem	Tempe		1 potong sedang	25	gram
		Gula		1 sdm	10	gram
	Sayur bening	Bayam		1 potong sedang	50	gram
		Gambas		1 potong sedang	40	gram

	Buah	Pepaya	1 potong sedang	150	gram
Selingan (15.00)	Buah	Semangka	1 potong sedang	150	gram
	Bubur kacang hijau	Kacang hijau	2 ½ sdm	25	gram
		Gula Merah	2 sdm	20	gram
		Santan	¼ gelas	50	gram
Malam	Nasi putih	Beras	1 ½ gelas	200	gram
	Rendang daging sapi merah	Daging sapi	1 potong sedang	50	gram
		Kacang merah	1 sdm	25	gram
		Santan	½ gelas	100	gram
	Tumis singkong	Daun singkong	1 gelas	100	gram
		Minyak	1 sdm	10	gram
	Buah	Pisang raja	1 buah	75	gram

Ceklist Asuhan Kebidanan Remaja (1)

Nama :

Alamat :

NO	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan & Ttd Remaja	Pengesahan			Keterangan
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Pembimbing 3	
1	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)					
	KIE yang diberikan					
	a. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kecerdasan majemuk					
	b. Melakukan sosialisasi dan penanaman 10 kompetensi PKHS yaitu kesadaran diri, empati, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi efektif, hubungan interpersonal, pengendalian emosi, mengatasi stress					
	Pelayanan kesehatan yang diberikan					
	a. Identifikasi dan pengembangan kecerdasan majemuk bagi remaja yang pertama kali tatap muka					
	b. Pelayanan kesehatan berupa konseling					
2	Kesehatan Reproduksi Remaja					

	KIE yang diberikan					
	a. Kesehatan reproduksi yang mencakup tentang pemberian informasi tentang organ reproduksi remaja, pubertas, proses kehamilan, menstruasi, KB, penyakit menular seksual, infeksi menular seksual, gender dan pendewasaan usia perkawinan					
	b. HIV&AIDS, mencakup pemberian informasi seputar penularan, pencegahan dan gejala HIV & AIDS					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	a. Konseling tentang kesehatan reproduksi (masalah atau gangguan haid, pubertas, dll)					
	b. Konseling HIV&AIDS					
	c. Layanan tes HIV jika diperlukan					
	d. Merujuk ke fasilitas					
3	Masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	KIE yang diberikan					
	a. Pemberian informasi masalah kesehatan jiwa dan NAPZA pada remaja					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					

	a. Skrining masalah psikososial remaja dengan menggunakan instrumen Pediatric System Checklist (PSC)					
	b. Konseling masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	c. Merujuk ke fasilitas kesehatan apabila didapatkan permasalahan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
4	Gizi					
	KIE yang diberikan					
	a. Gizi seimbang bagi remaja					
	b. Pencegahan masalah gizi pada remaja (KEK, obesitas, anemia)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	a. Pengukuran antropometri (BB, TB, LP dan LILA)					
	b. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/UMUR					
	c. Penilaian anemia pada remaja putri menggunakan pemeriksaan tanda klinis dan apabila memungkinkan dapat dilakukan pemeriksaan kadar Hb secara laboratorium sederhana.					
	d. Pemberian tablet tambah darah					
	e. penyuluhan dan konseling gizi					

	f. Merujuk ke fasilitas kesehatan jika diperlukan					
5	Aktifitas Fisik Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	a. Pentingnya melakukan aktifitas fisik setiap hari					
	b. Jenis aktifitas fisik yang dapat dilakukan setiap hari misalnya senam, dll					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	a. Mengarahkan ke kegiatan yang memerlukan aktifitas fisik misalnya mengikuti Posyandu remaja					
6	Penyakit Tidak Menular					
	KIE yang diberikan					
	a. Jenis penyakit menular misalnya kanker, diabetes, stroke, dll					
	b. Dampak dan bahaya penyakit tidak menular					
	c. Upaya pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular melalui perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Nyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
a. Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular: anamnesa riwayat penyakit keluarga dan penyakit						

	sendiri, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol bila ditemukan individu yang datang tergolong obesitas dan atau mempunyai riwayat keluarga penyandang diabetes, pemeriksaan gangguan penglihatan dan pendengaran minimal 1 kali dalam setahun					
	b. Konseling faktor risiko penyakit tidak menular					
	c. Merujuk ke fasilitas kesehatan bila ditemukan satu atau lebih faktor risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi.					
7	Pencegahan Kekerasan Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	a. Pemberian informasi tentang faktor risiko kekerasan, dampak dan pencegahan tindak kekerasan					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	a. Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan pada remaja yang diduga mengalami tindak kekerasan					
	b. Melakukan pendampingan korban kekerasan sebelum dan sesudah rehabilitasi bersama pihak terkait (petugas kesehatan, jaringan layanan pusat perlindungan anak					

	misal polisi, rumah aman, LKSA/Panti, P2TP2A, dll)					
8	Penyuluhan lain terkait isu kesehatan lain					
	KIE yang diberikan					
	a. Kecelakaan lalu lintas					
	b. Penyakit menular yang sedang terjadi di masyarakat					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	Sesuai dengan kebutuhan					
9	Kegiatan lain sebagai kegiatan pengembangan					

Ceklist Asuhan Kebidanan Remaja (2)

Nama :

Alamat :

NO	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan & Ttd Remaja	Pengesahan			Keterangan
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Pembimbing 3	
1	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)					
	KIE yang diberikan					
	c. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kecerdasan majemuk					
	d. Melakukan sosialisasi dan penanaman 10 kompetensi PKHS yaitu kesadaran diri, empati, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi efektif, hubungan interpersonal, pengendalian emosi, mengatasi stress					
	Pelayanan kesehatan yang diberikan					
	a. Identifikasi dan pengembangan kecerdasan majemuk bagi remaja yang pertama kali tatap muka					
	C. Pelayanan kesehatan berupa konseling					
2	Kesehatan Reproduksi Remaja					

	KIE yang diberikan					
	c. Kesehatan reproduksi yang mencakup tentang pemberian informasi tentang organ reproduksi remaja, pubertas, proses kehamilan, menstruasi, KB, penyakit menular seksual, infeksi menular seksual, gender dan pendewasaan usia perkawinan					
	d. HIV&AIDS, mencakup pemberian informasi seputar penularan, pencegahan dan gejala HIV & AIDS					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	e. Konseling tentang kesehatan reproduksi (masalah atau gangguan haid, pubertas, dll)					
	f. Konseling HIV&AIDS					
	g. Layanan tes HIV jika diperlukan					
	h. Merujuk ke fasilitas					
3	Masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	KIE yang diberikan					
	b. Pemberian informasi masalah kesehatan jiwa dan NAPZA pada remaja					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					

	d. Skrining masalah psikososial remaja dengan menggunakan instrumen Pediatric System Checklist (PSC)					
	e. Konseling masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	f. Merujuk ke fasilitas kesehatan apabila didapatkan permasalahan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
4	Gizi					
	KIE yang diberikan					
	c. Gizi seimbang bagi remaja					
	d. Pencegahan masalah gizi pada remaja (KEK, obesitas, anemia)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	g. Pengukuran antropometri (BB, TB, LP dan LILA)					
	h. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/UMUR					
	i. Penilaian anemia pada remaja putri menggunakan pemeriksaan tanda klinis dan apabila memungkinkan dapat dilakukan pemeriksaan kadar Hb secara laboratorium sederhana.					
	j. Pemberian tablet tambah darah					
	k. penyuluhan dan konseling gizi					

	I. Merujuk ke fasilitas kesehatan jika diperlukan					
5	Aktifitas Fisik Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	c. Pentingnya melakukan aktifitas fisik setiap hari					
	d. Jenis aktifitas fisik yang dapat dilakukan setiap hari misalnya senam, dll					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	d. Mengarahkan ke kegiatan yang memerlukan aktifitas fisik misalnya mengikuti Posyandu remaja					
6	Penyakit Tidak Menular					
	KIE yang diberikan					
	d. Jenis penyakit menular misalnya kanker, diabetes, stroke, dll					
	e. Dampak dan bahaya penyakit tidak menular					
	f. Upaya pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular melalui perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Nyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	b. Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular: anamnesa riwayat penyakit keluarga dan penyakit					

	sendiri, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol bila ditemukan individu yang datang tergolong obesitas dan atau mempunyai riwayat keluarga penyandang diabetes, pemeriksaan gangguan penglihatan dan pendengaran minimal 1 kali dalam setahun					
	e. Konseling faktor risiko penyakit tidak menular					
	f. Merujuk ke fasilitas kesehatan bila ditemukan satu atau lebih faktor risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi.					
7	Pencegahan Kekerasan Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	b. Pemberian informasi tentang faktor risiko kekerasan, dampak dan pencegahan tindak kekerasan					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	c. Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan pada remaja yang diduga mengalami tindak kekerasan					
	d. Melakukan pendampingan korban kekerasan sebelum dan sesudah rehabilitasi bersama pihak terkait (petugas kesehatan, jaringan layanan pusat perlindungan anak					

	misal polisi, rumah aman, LKSA/Panti, P2TP2A, dll)					
8	Penyuluhan lain terkait isu kesehatan lain					
	KIE yang diberikan					
	c. Kecelakaan lalu lintas					
	d. Penyakit menular yang sedang terjadi di masyarakat					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	Sesuai dengan kebutuhan					
9	Kegiatan lain sebagai kegiatan pengembangan					

Ceklist Asuhan Kebidanan Remaja (3)

Nama :

Alamat :

NO	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan & Ttd Remaja	Pengesahan			Keterangan
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Pembimbing 3	
1	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)					
	KIE yang diberikan					
	e. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kecerdasan majemuk					
	f. Melakukan sosialisasi dan penanaman 10 kompetensi PKHS yaitu kesadaran diri, empati, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi efektif, hubungan interpersonal, pengendalian emosi, mengatasi stress					
	Pelayanan kesehatan yang diberikan					
	a. Identifikasi dan pengembangan kecerdasan majemuk bagi remaja yang pertama kali tatap muka					
	d. Pelayanan kesehatan berupa konseling					

2	Kesehatan Reproduksi Remaja					
	KIE yang diberikan					
	e. Kesehatan reproduksi yang mencakup tentang pemberian informasi tentang organ reproduksi remaja, pubertas, proses kehamilan, menstruasi, KB, penyakit menular seksual, infeksi menular seksual, gender dan pendewasaan usia perkawinan					
	f. HIV&AIDS, mencakup pemberian informasi seputar penularan, pencegahan dan gejala HIV & AIDS					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	i. Konseling tentang kesehatan reproduksi (masalah atau gangguan haid, pubertas, dll)					
	j. Konseling HIV&AIDS					
	k. Layanan tes HIV jika diperlukan					
	l. Merujuk ke fasilitas					
3	Masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	KIE yang diberikan					
	c. Pemberian informasi masalah kesehatan jiwa dan NAPZA pada remaja					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					

	g. Skrining masalah psikososial remaja dengan menggunakan instrumen Pediatric System Checklist (PSC)					
	h. Konseling masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	i. Merujuk ke fasilitas kesehatan apabila didapatkan permasalahan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
4	Gizi					
	KIE yang diberikan					
	e. Gizi seimbang bagi remaja					
	f. Pencegahan masalah gizi pada remaja (KEK, obesitas, anemia)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	m. Pengukuran antropometri (BB, TB, LP dan LILA)					
	n. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/UMUR					
	o. Penilaian anemia pada remaja putri menggunakan pemeriksaan tanda klinis dan apabila memungkinkan dapat dilakukan pemeriksaan kadar Hb secara laboratorium sederhana.					
	p. Pemberian tablet tambah darah					
	q. penyuluhan dan konseling gizi					

	r. Merujuk ke fasilitas kesehatan jika diperlukan					
5	Aktifitas Fisik Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	e. Pentingnya melakukan aktifitas fisik setiap hari					
	f. Jenis aktifitas fisik yang dapat dilakukan setiap hari misalnya senam, dll					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	g. Mengarahkan ke kegiatan yang memerlukan aktifitas fisik misalnya mengikuti Posyandu remaja					
6	Penyakit Tidak Menular					
	KIE yang diberikan					
	g. Jenis penyakit menular misalnya kanker, diabetes, stroke, dll					
	h. Dampak dan bahaya penyakit tidak menular					
	i. Upaya pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular melalui perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Nyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
c. Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular: anamnesa riwayat penyakit keluarga dan penyakit						

	sendiri, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol bila ditemukan individu yang datang tergolong obesitas dan atau mempunyai riwayat keluarga penyandang diabetes, pemeriksaan gangguan penglihatan dan pendengaran minimal 1 kali dalam setahun					
	h. Konseling faktor risiko penyakit tidak menular					
	i. Merujuk ke fasilitas kesehatan bila ditemukan satu atau lebih faktor risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi.					
7	Pencegahan Kekerasan Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	c. Pemberian informasi tentang faktor risiko kekerasan, dampak dan pencegahan tindak kekerasan					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	e. Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan pada remaja yang diduga mengalami tindak kekerasan					
	f. Melakukan pendampingan korban kekerasan sebelum dan sesudah rehabilitasi bersama pihak terkait (petugas kesehatan, jaringan layanan pusat perlindungan anak					

	misal polisi, rumah aman, LKSA/Panti, P2TP2A, dll)					
8	Penyuluhan lain terkait isu kesehatan lain					
	KIE yang diberikan					
	e. Kecelakaan lalu lintas					
	f. Penyakit menular yang sedang terjadi di masyarakat					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	Sesuai dengan kebutuhan					
9	Kegiatan lain sebagai kegiatan pengembangan					

Ceklist Asuhan Kebidanan Remaja (4)

Nama :

Alamat :

NO	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan & Ttd Remaja	Pengesahan			Keterangan
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Pembimbing 3	
1	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)					
	KIE yang diberikan					
	g. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kecerdasan majemuk					
	h. Melakukan sosialisasi dan penanaman 10 kompetensi PKHS yaitu kesadaran diri, empati, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi efektif, hubungan interpersonal, pengendalian emosi, mengatasi stress					
	Pelayanan kesehatan yang diberikan					
	a. Identifikasi dan pengembangan kecerdasan majemuk bagi remaja yang pertama kali tatap muka					
	c. Pelayanan kesehatan berupa konseling					
2	Kesehatan Reproduksi Remaja					

	KIE yang diberikan					
	g. Kesehatan reproduksi yang mencakup tentang pemberian informasi tentang organ reproduksi remaja, pubertas, proses kehamilan, menstruasi, KB, penyakit menular seksual, infeksi menular seksual, gender dan pendewasaan usia perkawinan					
	h. HIV&AIDS, mencakup pemberian informasi seputar penularan, pencegahan dan gejala HIV & AIDS					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	m. Konseling tentang kesehatan reproduksi (masalah atau gangguan haid, pubertas, dll)					
	n. Konseling HIV&AIDS					
	o. Layanan tes HIV jika diperlukan					
	p. Merujuk ke fasilitas					
3	Masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	KIE yang diberikan					
	d. Pemberian informasi masalah kesehatan jiwa dan NAPZA pada remaja					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					

	j. Skrining masalah psikososial remaja dengan menggunakan instrumen Pediatric System Checklist (PSC)					
	k. Konseling masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	l. Merujuk ke fasilitas kesehatan apabila didapatkan permasalahan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
4	Gizi					
	KIE yang diberikan					
	g. Gizi seimbang bagi remaja					
	h. Pencegahan masalah gizi pada remaja (KEK, obesitas, anemia)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	s. Pengukuran antropometri (BB, TB, LP dan LILA)					
	t. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/UMUR					
	u. Penilaian anemia pada remaja putri menggunakan pemeriksaan tanda klinis dan apabila memungkinkan dapat dilakukan pemeriksaan kadar Hb secara laboratorium sederhana.					
	v. Pemberian tablet tambah darah					
	w. penyuluhan dan konseling gizi					

	x. Merujuk ke fasilitas kesehatan jika diperlukan					
5	Aktifitas Fisik Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	g. Pentingnya melakukan aktifitas fisik setiap hari					
	h. Jenis aktifitas fisik yang dapat dilakukan setiap hari misalnya senam, dll					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
j. Mengarahkan ke kegiatan yang memerlukan aktifitas fisik misalnya mengikuti Posyandu remaja						
6	Penyakit Tidak Menular					
	KIE yang diberikan					
	j. Jenis penyakit menular misalnya kanker, diabetes, stroke, dll					
	k. Dampak dan bahaya penyakit tidak menular					
	l. Upaya pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular melalui perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Nyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
d. Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular: anamnesa riwayat penyakit keluarga dan penyakit						

	sendiri, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol bila ditemukan individu yang datang tergolong obesitas dan atau mempunyai riwayat keluarga penyandang diabetes, pemeriksaan gangguan penglihatan dan pendengaran minimal 1 kali dalam setahun					
	k. Konseling faktor risiko penyakit tidak menular					
	l. Merujuk ke fasilitas kesehatan bila ditemukan satu atau lebih faktor risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi.					
7	Pencegahan Kekerasan Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	d. Pemberian informasi tentang faktor risiko kekerasan, dampak dan pencegahan tindak kekerasan					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	g. Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan pada remaja yang diduga mengalami tindak kekerasan					
	h. Melakukan pendampingan korban kekerasan sebelum dan sesudah rehabilitasi bersama pihak terkait (petugas kesehatan, jaringan layanan pusat perlindungan anak					

	misal polisi, rumah aman, LKSA/Panti, P2TP2A, dll)					
8	Penyuluhan lain terkait isu kesehatan lain					
	KIE yang diberikan					
	g. Kecelakaan lalu lintas					
	h. Penyakit menular yang sedang terjadi di masyarakat					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	Sesuai dengan kebutuhan					
9	Kegiatan lain sebagai kegiatan pengembangan					

Ceklist Asuhan Kebidanan Remaja (5)

Nama :

Alamat :

NO	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan & Ttd Remaja	Pengesahan			Keterangan
			Pembimbing 1	Pembimbing 2	Pembimbing 3	
1	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)					
	KIE yang diberikan					
	i. Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kecerdasan majemuk					
	j. Melakukan sosialisasi dan penanaman 10 kompetensi PKHS yaitu kesadaran diri, empati, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi efektif, hubungan interpersonal, pengendalian emosi, mengatasi stress					
	Pelayanan kesehatan yang diberikan					
	a. Identifikasi dan pengembangan kecerdasan majemuk bagi remaja yang pertama kali tatap muka					
	f. Pelayanan kesehatan berupa konseling					
2	Kesehatan Reproduksi Remaja					

	KIE yang diberikan					
	i. Kesehatan reproduksi yang mencakup tentang pemberian informasi tentang organ reproduksi remaja, pubertas, proses kehamilan, menstruasi, KB, penyakit menular seksual, infeksi menular seksual, gender dan pendewasaan usia perkawinan					
	j. HIV&AIDS, mencakup pemberian informasi seputar penularan, pencegahan dan gejala HIV & AIDS					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	q. Konseling tentang kesehatan reproduksi (masalah atau gangguan haid, pubertas, dll)					
	r. Konseling HIV&AIDS					
	s. Layanan tes HIV jika diperlukan					
	t. Merujuk ke fasilitas					
3	Masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	KIE yang diberikan					
	e. Pemberian informasi masalah kesehatan jiwa dan NAPZA pada remaja					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					

	m. Skrining masalah psikososial remaja dengan menggunakan instrumen Pediatric System Checklist (PSC)					
	n. Konseling masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
	o. Merujuk ke fasilitas kesehatan apabila didapatkan permasalahan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA					
4	Gizi					
	KIE yang diberikan					
	i. Gizi seimbang bagi remaja					
	j. Pencegahan masalah gizi pada remaja (KEK, obesitas, anemia)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	y. Pengukuran antropometri (BB, TB, LP dan LILA)					
	z. Penilaian status gizi berdasarkan IMT/UMUR					
	aa. Penilaian anemia pada remaja putri menggunakan pemeriksaan tanda klinis dan apabila memungkinkan dapat dilakukan pemeriksaan kadar Hb secara laboratorium sederhana.					
	bb. Pemberian tablet tambah darah					
	cc. penyuluhan dan konseling gizi					

	dd. Merujuk ke fasilitas kesehatan jika diperlukan					
5	Aktifitas Fisik Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	i. Pentingnya melakukan aktifitas fisik setiap hari					
	j. Jenis aktifitas fisik yang dapat dilakukan setiap hari misalnya senam, dll					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	m. Mengarahkan ke kegiatan yang memerlukan aktifitas fisik misalnya mengikuti Posyandu remaja					
6	Penyakit Tidak Menular					
	KIE yang diberikan					
	m. Jenis penyakit menular misalnya kanker, diabetes, stroke, dll					
	n. Dampak dan bahaya penyakit tidak menular					
	o. Upaya pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular melalui perilaku CERDIK (Cek kesehatan secara berkala, Nyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress)					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	e. Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular: anamnesa riwayat penyakit keluarga dan penyakit					

	sendiri, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah dan kolesterol bila ditemukan individu yang datang tergolong obesitas dan atau mempunyai riwayat keluarga penyandang diabetes, pemeriksaan gangguan penglihatan dan pendengaran minimal 1 kali dalam setahun					
	n. Konseling faktor risiko penyakit tidak menular					
	o. Merujuk ke fasilitas kesehatan bila ditemukan satu atau lebih faktor risiko penyakit tidak menular seperti obesitas, tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi.					
7	Pencegahan Kekerasan Pada Remaja					
	KIE yang diberikan					
	e. Pemberian informasi tentang faktor risiko kekerasan, dampak dan pencegahan tindak kekerasan					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	i. Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan pada remaja yang diduga mengalami tindak kekerasan					
	j. Melakukan pendampingan korban kekerasan sebelum dan sesudah rehabilitasi bersama pihak terkait (petugas kesehatan, jaringan layanan pusat perlindungan anak					

	misal polisi, rumah aman, LKSA/Panti, P2TP2A, dll)					
8	Penyuluhan lain terkait isu kesehatan lain					
	KIE yang diberikan					
	i. Kecelakaan lalu lintas					
	j. Penyakit menular yang sedang terjadi di masyarakat					
	Pelayanan Kesehatan yang diberikan					
	Sesuai dengan kebutuhan					
9	Kegiatan lain sebagai kegiatan pengembangan					

Teknik Pengukuran Rasio Lingkar Pinggang Pinggul

Teknik pengukuran RLPP menurut James Krider (2006) (Isnaininim, 2011), yaitu :

1. Cara pengukuran lingkaran pinggang
 - 1) Sebaiknya pengukur duduk di bangku disisi orang yang berdiri
 - 2) Ukur titik tengah antara tulang iga terbawah dengan tonjolan tulang illiaka disisi tubuh
 - 3) Lingkarkan pita ukur secara horizontal melalui titik tengah tersebut. Pita ukur menempel langsung ke kulit.
 - 4) Pengukuran dilakukan pada akhir ekspirasi normal dengan keadaan lengan tergantung rileks disamping badan.
 - 5) Pembacaan dilakukan sampai dengan ketelitian 0,1 cm
2. Cara pengukuran lingkaran pinggul
 - 1) Sebaiknya pengukur duduk di bangku disisi orang yang berdiri.
 - 2) Lingkaran pinggul adalah lingkaran horizontal terbesar dibawah tonjolan tulang (krista) illiaka.
 - 3) Lingkarkan pita ukur secara horizontal
 - 4) Pembacaan dilakukan sampai ketelitian 0,1 cm.
3. Rasio Lingkar Pinggang Panggul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$RLPP \text{ (cm)} = \frac{L_{Pi} \text{ (Lingkar pinggang)(cm)}}{L_{Pa} \text{ (Lingkar Panggul)(cm)}}$$

(Isnaininim, 2011)

Hasil diberikan dengan :

- a. (-) bila $RLPP < 0,85 \text{ cm}$
- b. (+) bila $RLPP \geq 0,85 \text{ cm}$

BERITA ACARA UJIAN

Pada hari..... tanggal.....(.....) bulan
tahun..... pukul..... bertempat di..... mahasiswa
semester.....(.....) Prodi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Surabaya tahun akademik...../.....telah dilaksanakan ujian:

Blok :

Mata Uji :

dengan hasil : Lulus/tidak lulus

Tim Penguji

Penguji 1

Penguji 2

.....

.....

